



## PENGARUH EFIKASI DIRI DAN PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU EKONOMI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR EKONOMI

Izza Nur Rohmah<sup>1\*</sup>, Albrian Fiky Prakoso<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Surabaya

<sup>1</sup>izza.19040@mhs.unesa.ac.id, <sup>2</sup>albrianprakoso@unesa.ac.id

### Abstrak:

Dalam pembelajaran, kemandirian sangat dibutuhkan oleh siswa, agar siswa mempunyai rasa bertanggung jawab atas segala hal yang dilakukannya dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya sendiri. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh dari efikasi diri dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru ekonomi terhadap kemandirian belajar ekonomi. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Sumber data yang digunakan ialah data primer yang diperoleh dari responden dengan menggunakan kuesioner. Teknik sampling yang digunakan yaitu dengan menggunakan simple random sampling. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X SMA Negeri 1 Puri. Jumlah sample yang digunakan pada penelitian ini adalah 204 siswa kelas X SMA Negeri 1 Puri. Hasil penelitian ini yaitu efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar ekonomi dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru ekonomi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar ekonomi serta efikasi diri dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru ekonomi secara simultan berpengaruh terhadap kemandirian belajar ekonomi.

**Kata kunci:** Efikasi Diri, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Ekonomi, Kemandirian Belajar Ekonomi.

### PENDAHULUAN

Untuk menciptakan negeri yang kuat dibutuhkan pondasi yang kuat pula yaitu melalui pendidikan karena dapat menjadikan masyarakat memiliki daya berpikir yang lebih bagus sehingga mampu mencerna dan mencapai sesuatu yang berguna. Melalui pendidikan, pemerintah terus berupaya mampu mengembangkan sumber daya manusia yang bermutu agar Negara Indonesia lebih maju, berkenaan Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 dalam Undang – Undang No 20 Tahun 2002 (Nasional, 1982) yang berisikan tujuan

pendidikan Indonesia.

Bersumber pada pasal dalam Undang – Undang tercantum bahwa tujuan pendidikan adalah membentuk siswa yang cakap, berilmu, mandiri, kreatif, serta bertanggung jawab. Agar mencapai kesuksesan, banyak upaya yang dikerahkan pemerintah antara lain: melakukan pelatihan pendidik, melakukan perbaikan kurikulum dan kebijakan yang lainnya, akan tetapi masih terdapat permasalahan untuk meraih tujuan pendidikan. Permasalahan biasanya bersumber dari guru ataupun siswa itu sendiri, untuk itu sekolah di Indonesia diharapkan mampu ikut serta dalam mendukung proses tercapainya tujuan tersebut guna meminimalisir permasalahan yang ada, sehingga tujuan pendidikan akan berhasil. Aktivitas belajar sekolah merupakan aktivitas yang terpenting sebab kesuksesan tujuan pendidikan yakni dipengaruhi pada pembelajaran yang dijalani siswa di sekolah sehingga proses tersebut termasuk faktor hasil belajar.

Terdapat faktor dimana menjadi pengaruh perkembangan belajar siswa, ialah faktor eksternal atau lingkungan serta faktor internal (Nurhadiyati, 2016). Faktor internal meliputi kemampuan siswa antara lain: minat, kebiasaan belajar, motivasi, kegigihan, faktor psikis serta fisik juga sosial ekonomi. Kemudian faktor eksternal meliputi lingkungan pembelajaran. Kemandirian siswa ketika menuntut ilmu dapat membentuk perilaku membangun serta mendukung kesuksesan dalam belajar. Saat proses belajar, siswa perlu memiliki kemandirian supaya mereka merasa berkewajiban untuk mengelola serta mendisiplinkan diri mereka karena individu yang mandiri saat pembelajaran akan selalu optimis serta selalu tanggung jawab dari tindakan mereka (Rasyid, 2019).

Efikasi diri merupakan sikap individu dalam meyakini bahwa dirinya mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik (Karmila & Raudhoh, 2020). Efikasi diri ialah keyakinan yang dipegang seseorang berkenaan kemampuannya dan juga hasil yang akan didapatkan dari kerja kerasnya yang akan mempengaruhi cara individu berperilaku. Efikasi diri pada dasarnya ialah hasil proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau pun penghargaan berkenaan sejauh mana seseorang memprediksi kemampuan dirinya dalam menjalankan tugas atau kegiatan tertentu yang diperlukan dalam meraih hasil yang diimpikan (Zagoto, 2019). Pengembangan keyakinan self-efficacy siswa, mereka dapat mengidentifikasi tugas-tugas akademik yang dibutuhkan, menetapkan patokan untuk menyelesaikan tugas-tugas penting, juga bertanggung jawab atas perkembangan dalam meraih target mereka (Ahlam

---

Alghamdi et al., 2019). Siswa mampu memilih inisiatif sendiri ataupun tanpa pertolongan orang lain saat memilih kebutuhan, menentukan strategi dalam belajar, juga mengevaluasi perkembangannya (Istiyani, 2019). Efikasi diri pula menentukan dengan jalan apa individu mampu merasakan, bertingkah laku serta memotivasi diri sesuai kemampuannya, hal tersebut mempunyai pengaruh yang besar pada kehidupan seseorang (Patras et al., 2021). Tindakan yang diambil siswa menentukan kualitas pembelajaran yang diatur sendiri (Alhadabi & Karpinski, 2020).

Efikasi diri adalah faktor pribadi yang menjadi penghubung interaksi faktor perilaku juga faktor lingkungan (Rafiola et al., 2020). Secara perilaku, Efikasi diri yang lebih tinggi menyokong siswa dalam keterampilan dan sikap yang mendorong kesuksesan dan pencapaian.

Berdasarkan hasil dari VosViewer, diperoleh bahwasannya terdapat variabel *independence learning* ( Kemandirian Belajar ) yang menjadi salah satu variabel yang jarang untuk diteliti. Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya yang memakai variabel kemandirian belajar dihasilkan sebagai berikut:

Pada penelitian Yulyani (2021) diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan efikasi diri terhadap kemandirian belajar yang mana dijelaskan bahwa Efikasi diri memiliki peranan penting dalam meningkatkan kemandirian belajar karena dasar atas self-efficacy adalah percaya pada kompetensi diri untuk secara mandiri terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga efikasi diri mempunyai kontribusi yang signifikan dalam mempengaruhi persepsi individu tentang kemampuan untuk mencapai tujuan (Amir, 2016).

Persepsi ialah proses ke dalam otak mengenai menerima informasi ataupun pesan, sedangkan metode mengajar yakni model diterapkannya guru dalam membina interaksi bersama siswanya selama proses mengajar, metode mengajar bisa disebut seperti alat guna membentuk proses pembelajaran (Rachmayanti, Triana, 2020). Individu dengan gaya belajar yang baik mampu memperoleh pencapaian pembelajaran dengan maksimal. Selain itu, keterampilan yang baik ketika guru mengajar dapat membawa siswa meraih hasil belajar maksimal, dikarenakan jika guru mempunyai keterampilan mengajar dapat mendorong siswa pada lingkungan belajar yang efektif dan menarik. Guru yang memanfaatkan variasi dan interaksi dalam metode pengajaran mampu menambah keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan mengembangkan kemampuan belajar mereka secara mandiri (Hockings

---

et al., 2018). Berdasarkan penjelasan tersebut, persepsi seorang siswa terhadap pengajaran guru mempengaruhi kemandirian belajar karena dengan metode pengajaran yang kurang sesuai maka siswa kurang bisa menerima informasi guru dan merasa kesulitan untuk belajar mandiri sehingga kesuksesan dalam belajar kurang maksimal (Hockings et al., 2018).

Kemandirian menjadi fokus utama dalam proses belajar siswa, di mana mereka bertanggung jawab penuh terhadap keberhasilannya. Agar kemandirian siswa dapat meningkat, guru dapat mendorongnya melalui pemberian penugasan. Penugasan yang dibagikan guru sebaiknya diselesaikan siswa secara mandiri, guna melatih kemampuan berpikir dan memanfaatkan sumber belajar yang ada. Sikap mandiri siswa ditunjukkan dengan inisiatif, usaha untuk meraih hasil, kepercayaan diri, dan rasa ingin tahu yang menonjol (Nudiati & Sudiapermana, 2020).

Dengan membina kemandirian belajar maka siswa sanggup menjalankan sesuatu kegiatan setakar dengan kemampuan dirinya. Siswa dengan kemandirian belajar yang baik akan gigih dalam menuntaskan penugasan ataupun latihan dari guru atas kemampuan mereka sendiri, sementara siswa dengan kemandirian belajar yang kurang baik cenderung selalu mengandalkan orang lain. Pengembangan kualitas belajar penting diiringi dengan kemandirian siswa ketika menjalankan pembelajaran, disamping itu kesadaran siswa harus ditumbuhkan mengenai seberapa penting pendidikan secara berkelanjutan serta mandiri saat pembelajaran. Kemandirian belajar termasuk sikap yang perlu ditingkatkan supaya mampu berprestasi sebaik – baiknya dalam studinya (Saputra et al., 2021).

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru ekonomi terhadap kemandirian belajar ekonomi untuk mendapatkan kebaharuan hasil terhadap penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain pada tahun-tahun sebelumnya dengan subjek dan objek yang berbeda, maka peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh Efikasi Diri dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Ekonomi Terhadap Kemandirian Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Puri Mojokerto”.

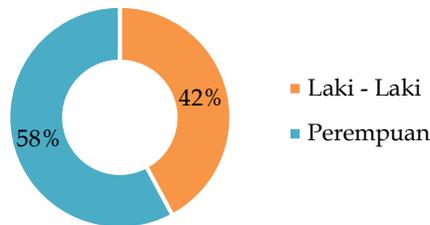
## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, dipergunakan metode penelitian asosiatif kausal. Tujuannya ialah mengenal hubungan dari beberapa varabel. Penelitian dapat membentuk teori yang berperan menerangkan, memperkirakan, serta mengendalikan suatu gejala (Soegiyono, 2011). Jenis hubungan yang ada ialah hubungan sebab – akibat yang disebut kausal, yangmana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Metode yang digunakan ialah metode kuantitatif dengan menguji ada tidaknya pengaruh variabel independen yaitu efikasi diri, persepsi siswa tentang metode mengajar guru ekonomi terhadap variabel dependen ialah kemandirian belajar ekonomi.

Populasi yang dibentuk dalam penelitian ialah siswa kelas X SMAN 1 Puri Mojokerto tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah keseluruhan 432 siswa, sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 204 siswa yang dihitung melalui perhitungan Isaac dan michel. Teknik sampling yang dipergunakan ialah simple random sampling, Selanjutnya data-data yang telah tekumpul dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dengan teknik analisis data yang menggunakan kuesioner untuk menghimpun data yang diperlukan dalam analisis ini.



Gambar 1. Diagram Lingkaran Deskripsi Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada diagram tersebut menunjukkan bahwasanya responden pada penelitian ini perempuan lebih dominan daripada responden laki-laki, yang mana sebanyak 118 siswi (58%) untuk siswi perempuan dan 86 siswa (42%) untuk siswa laki-laki.

Tabel 1. Hasil Output Uji Simultan

Model	Sum of Squa.	df	Mean Squa.	F	Sig.
Regres.	33.341	2	16.670	161.901	.000 <sup>b</sup>

Berdasarkan output diatas bisa diketahui nilai signifikansi pengaruh Efikasi Diri (X1) juga Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Ekonomi (X2) secara simultan terhadap Kemandirian Belajar Ekonomi (Y) ialah  $0.000 < 0.05$  serta nilai F hitung  $161.901 > 3.04$ , dengan demikian kesimpulannya ialah H3 diterima yang artinya terdapat pengaruh efikasi diri (X1) serta persepsi siswa tentang metode mengajar guru ekonomi (X2) secara simultan terhadap kemandirian belajar ekonomi (Y).

Tabel 2. Hasil Output Uji Parsial

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	.305	.125		2.438	.016
Efikasi	.337	.053	.321	6.342	.000
Metode	.578	.051	.572	11.282	.000

Berdasarkan tabel diatas, ditunjukkan nilai sig, untuk pengaruh Efikasi Diri (X1) terhadap Kemandirian Belajar Ekonomi (Y) ialah  $0.000 < 0.05$  serta nilai t hitung  $6.342 > t$  tabel 1.652, kemudian nilai koefisien pada variabel efikasi diri ialah sebesar 0.337 bernilai positif. Ditunjukkan pula nilai sig, untuk pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Ekonomi (X2) terhadap Kemandirian Belajar Ekonomi (Y) ialah  $0.000 < 0.05$  serta nilai t hitung  $11.282 > t$  tabel 1.652, diketahui pula nilai dari koefisien variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru ekonomi ialah 0.576 bernilai positif. Dengan demikian bisa ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh efikasi diri terhadap kemandirian belajar juga terdapat pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru ekonomi terhadap kemandirian belajar ekonomi.

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adj. R Sq.	Std. Error
1	.785 <sup>a</sup>	.617	.613	.32088

Pada output tersebut ditunjukkan nilai R Square ialah 0.617, yang mana memiliki arti bahwasanya pengaruh variabel efikasi diri (X1) juga persepsi siswa tentang metode mengajar guru ekonomi (X2) secara simultan terhadap Kemandirian Belajar Ekonomi (Y) ialah 61,7% kemudian untuk sisanya 38,3% dapat pengaruh dari variabel lain diluar persamaan regresi.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Unstandardized Residual	
N	204
Test Statistic	.045
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>

Pada hasil uji normalitas ditunjukkan nilai signifikansi  $0.20 > 0.05$ , dengan demikian kesimpulan bahwasanya nilai residual berdistribusi dengan normal.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Cons)	.305	.125		2.438	.016		
Efikasi	.337	.053	.321	6.342	.000	.742	1.348
Metode	.578	.051	.572	11.282	.000	.742	1.348

Pada hasil pengujian tersebut ditunjukkan bahwasanya nilai tolerance  $0.742 > 0.10$ , maka bisa ditarik kesimpulan bahwasanya tidak terjadi masalah atau gejala multikolinieritas. diperoleh nilai VIF  $1.348 < 10.00$ , maka bisa ditarik kesimpulan bahwasanya tidak terjadi masalah atau gejala multikolinieritas.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedasitas

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Cons)	.299	.073		4.063	.000		
Efikasi	.001	.031	.004	.043	.965	.742	1.348
Metode	-.018	.030	-.050	-.611	.542	.742	1.348

Pada hasil uji heteroskedasitas tersebut nilai signifikansi variabel efikasi diri  $0.965 > 0.05$ , sehingga kesimpulannya bahwasanya pada variabel efikasi diri tidak terjadi masalah atau gejala heteroskedasitas sedangkan untuk variabel Persepsi siswa mengenai metode pengajaran guru ekonomi nilai signifikansinya  $0.542 > 0.05$ , maka bisa ditarik kesimpulan bahwasanya variabel Persepsi siswa mengenai metode pengajaran guru ekonomi tak terjadi masalah atau gejala heteroskedasitas.

Tabel 7. Hasil Uji Linieritas X1 Terhadap Y

			<i>Sum Of Squa.</i>	<i>df</i>	<i>Mean Squa.</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Keman. *Efikasi</i>	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>					
		<i>Linearity</i>					
		<i>Deviation from Linearity</i>	33.120	193	.172	2.259	.089

Berdasarkan hasil uji tersebut pada variabel efikasi diri terhadap kemandirian belajar ekonomi ditunjukkan nilai sig, deviation from linierity ialah  $0.089 > 0.05$ , dengan demikian kesimpulannya ialah terdapat hubungan secara linier antara efikasi diri terhadap kemandirian belajar ekonomi.

Tabel 8. Hasil Uji Linieritas X1 Terhadap Y

			<i>Sum Of Squa.</i>	<i>df</i>	<i>Mean Squa.</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Keman. *Metode</i>	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>					
		<i>Linearity</i>					
		<i>Deviation from Linearity</i>	24.704	198	.125	3.735	.102

Berdasarkan hasil uji tersebut pada variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru ekonomi terhadap kemandirian belajar ekonomi diketahui nilai sig, deviation from linierity ialah  $0.102 > 0.05$ , kemudian bisa ditarik kesimpulan bahwasanya ada hubungan secara linier antar persepsi siswa tentang metode mengajar guru ekonomi terhadap kemandirian belajar ekonomi.

Tabel 9. Hasil *Output* Regresi Berganda

<b>Model</b>	<b>B</b>	<b>Std. Error</b>	<b>Beta</b>	<b>t</b>	<b>Sig.</b>
(Constant)	.305	.125		2.438	.016
Efikasi	.337	.053	.321	6.342	.000
Metode	.578	.051	.572	11.282	.000

Pada tabel hasil tersebut diperoleh model persamaan regresi dari pengaruh efikasi diri serta persepsi siswa tentang metode mengajar guru ekonomi terhadap kemandirian belajar

ekonomi kemudian dapat dipergunakan sebagai peramalan atau prediksi, yaitu

$$Y = 0.305 + 0.337 X_1 + 0.578 X_2 + e$$

### **Pengaruh X1 (Efikasi Diri) Terhadap Y (Kemandirian Belajar Ekonomi)**

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial mendapatkan kesimpulan bahwasanya adanya pengaruh efikasi diri terhadap kemandirian belajar ekonomi.

Dalam hal tersebut, memperlihatkan bahwasanya semakin baik tingkat efikasi diri seorang siswa, menjadikan kemandirian pula semakin baik ketika mengikuti proses pembelajaran (Salleh, 2019). Hal ini berlaku sebaliknya yaitu apabila siswa mempunyai self-efficacy tingkat rendah maka kemandirian belajar ekonomi siswa akan rendah, maka akan cenderung menjadi tidak berdaya atau helplessness (Putra & Susilawati, 2018). Hasil yang diperoleh ini terjadi karena saat siswa memiliki rasa keyakinan tinggi ketika mempelajari ekonomi, sehingga siswa tersebut semakin giat dalam proses belajarnya serta selalu berusaha untuk mengatasi segala tantangan dalam mempelajari ekonomi dan melaksanakan penugasan ekonomi dengan tingkatan kesulitan yang beragam (Lianto, 2019), karena siswa seperti ini umumnya lebih cenderung melakukan upaya ekstra dalam persiapan (Thompson et al., 2022), maka dari itu berbanding terbalik dengan siswa dengan tingkat self-efficacy yang rendah, di mana akan lebih pesimis ketika mengatasi tantangan yang ada, maka ketika menghadapi tugas ekonomi tingkat sulit, biasanya cenderung mengerjakan dengan sekadarnya tanpa meninjau lebih lanjut mengenai tugas tersebut.

Dengan demikian siswa dengan efikasi diri tinggi mampu memandang tugas menantang sebagai tugas yang harus dikuasai, selalu bertanggung jawab, serta selalu menumbuhkan komitmen yang kuat dalam belajar sehingga mampu mengatur dan menentukan kualitas pembelajaran mereka sendiri sehingga dapat mencapai tujuan dan kesuksesan dalam belajar.

### **Pengaruh X2 (Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Ekonomi) Terhadap Y (Kemandirian Belajar Ekonomi)**

Pada hasil perhitungan secara parsial dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang metode mengajar guru ekonomi berpengaruh terhadap kemandirian belajar ekonomi.

Persepsi dari siswa lantas muncul ketika proses belajar berlangsung seperti melihat, merasakan, mengamati, mendengar serta menerapkan kompetensi dan informasi yang di

punya dan dikomunikasikan guru (Winarsih et al., 2019), Persepsi siswa mengenai metode pengajaran guru ekonomi mempunyai pengaruh terhadap kemandirian belajar ekonomi. Pada penelitian Nurfadilah & Hakim (2019) dijelaskan bahwa upaya belajar mandiri pada siswa adalah suatu proses dan proses itu cenderung mampu diwujudkan saat pembelajaran. Maka dari itu, guru hendaknya memvariasikan kegiatan belajar, termasuk pendekatan, metode atau model pembelajaran yang membawa perubahan (Shurygin, 2016). Pengimplementasian strategi serta cara belajar secara tepat mampu menjadikan siswa menjadi individu yang lebih baik, mandiri, antusias, serta berorientasi tinggi. Dengan demikian melalui proses tersebut maka dapat mempengaruhi kemandirian belajar siswa sehingga tujuan belajar yang diharapkan berhasil.

Selain itu menurut Egok (2016) kemandirian belajar yang positif menjadikan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan cara mandiri berdasarkan motivasi sendiri juga tidak bergantung kepada orang lainnya. Kebalikannya ketika kemandirian belajar rendah, maka siswa tidak aktif pada kegiatan pembelajaran serta biasanya hanya belajar ketika mendapat arahan. Makadari itu semakin baik persepsi siswa SMA Negeri 1 Puri mengenai metode pengajaran guru ekonomi, maka semakin baik juga kemandirian belajar ekonomi siswa SMA Negeri 1 Puri.

Dengan demikian siswa bisa menemukan kemampuan dan meningkatkan potensinya, berdaya saing terus maju untuk keuntungan dirinya sendiri, bisa membuat keputusan juga inisiatif dalam menyelesaikan permasalahan yang timbul, selalu percaya diri pada pemenuhan tugas serta tanggung jawab mengenai apapun yang dilakukannya.

### **Pengaruh X1 (Efikasi Diri) dan X2 (Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Ekonomi) Terhadap Y (Kemandirian Belajar Ekonomi)**

Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan diperoleh nilai signifikansi untuk pengaruh Efikasi diri (X1) serta persepsi siswa tentang metode mengajar guru ekonomi (X2) secara simultan terhadap kemandirian belajar ekonomi (Y).

Kemandirian belajar mengharuskan individu berinisiatif dan bertanggung jawab dalam proses belajar. Mengarahkan diri sendiri agar pembelajaran dapat berlangsung baik dan ketika guru dilibatkan, mereka harus menjadi fasilitator pembelajaran (Loeng, 2020). Kemandirian menegaskan pada keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan penuh

tanggung jawab terhadap keberhasilan belajar dengan menumbuhkan sikap mandiri yang mempunyai inisiatif, hasil, rasa percaya diri juga rasa ingin tahu yang tinggi (Nudiati & Sudiapermana, 2020), Sebagaimana yang telah dijelaskan pada penelitian Chaer (2016) bahwa self efficacy merupakan kemampuan seseorang dalam membuat rencana juga melakukan kegiatan yang mengacu pada tujuan yang ingin diraih.

Siswa yang mandiri biasanya cenderung mempunyai efikasi diri yang tinggi, motivasi intrinsik, tujuan yang jelas, pendekatan yang tepat, dan kemauan untuk mengatasi tantangan (Salleh, 2019). Sehingga bisa ditarik kesimpulan, apabila efikasi diri pada siswa tinggi maka dapat meningkatkan kemandirian belajarnya pula sehingga kegiatan belajar dapat dilaksanakan secara maksimal, dikarenakan memungkinkan siswa mengambil lebih banyak tanggung jawab dan memiliki kendali lebih besar atas peluang dan lintasan belajar mereka sendiri, dan untuk membantu mereka memahami lebih banyak tentang peran mereka dalam proses pembelajaran (Reinders, 2010), lantaran kemandirian belajar adalah termasuk aspek penentu hasil belajar (Nugraheni, 2022).

Selain itu persepsi siswa mengenai metode pengajaran guru ialah proses siswa memberi simpulan pesan tentang cara guru mengajar ataupun menyampaikan ilmu dan pengetahuan (Azka, 2019), sehingga dengan memberi siswa kesempatan untuk membuat pilihan, memberikan dukungan mandiri kepada siswa dalam aspek desain kegiatan, pemilihan konten dan pemecahan masalah dapat meningkatkan kemandirian pembelajaran siswa (Zhou et al., 2022).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa efikasi diri juga persepsi siswa tentang metode mengajar guru ekonomi mempunyai pengaruh pada tingkat kemandirian belajar ekonomi pada siswa kelas X SMAN 1 Puri Mojokerto, Jika siswa mempunyai efikasi diri tinggi dan persepsi positif terhadap metode mengajar guru, maka siswa mampu menumbuhkan kemandirian belajar siswa. Siswa yang percaya diri dalam mempelajari materi dan mencari informasi, serta terlibat dan memahami materi yang diajarkan akan menjadi lebih mandiri dalam belajar topik ekonomi dan menggapai hasil akademik yang lebih unggul.

## Saran

Penelitian ini hanya mengetahui adanya pengaruh efikasi diri dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru ekonomi terhadap kemandirian belajar ekonomi pada siswa kelas X SMAN 1 Puri. Untuk peneliti lain yang bertujuan mengembangkan penelitian yang sejenis, penulis memberi saran supaya menggunakan atau menambah variabel perantara guna mengidentifikasi apakah terdapat variabel lain yang berpotensi memengaruhi kemandirian belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahlam Alghamdi, M. E., Aryn C. Karpinski, P. D., Andrew Lepp, P. D., & Jacob Barkley, P. D. (2019). *Online and Face-to-Face Classroom Multitasking and Academic Performance: Moderated Mediation with Self-Efficacy for Self-Regulated Learning and Gender*.
- Amir, H. (2016). Korelasi Pengaruh Faktor Efikasi Diri dan Manajemen Diri terhadap Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Pendidikan Kimia Universitas Bengkulu. *Manajer Pendidikan, 10*(4), 336–342.
- Azka, R. (2019). Hubungan Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa terhadap Gaya Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Pengembangan Pembelajaran Matematika ....* <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/jppm/article/view/3992>
- Chaer, M. T. (2016). *10-Self Efikasi Dan Pendidikan. 3*, 106–122.
- Egok, A. S. (2016). Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika. *Pendidikan Dasar, 7*(2), 186–199.
- Hockings, C., Thomas, L., Ottaway, J., & Jones, R. (2018). Independent learning—what we do when you’re not there. *Teaching in Higher Education, 23*(2), 145–161. <https://doi.org/10.1080/13562517.2017.1332031>
- Istiyani, D. (2019). *Sebagai Model Pembelajaran Alternatif. 131–142*.
- Karmila, N., & Raudhoh, S. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa. *Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan, 4*(2), 108–111. <https://doi.org/10.33751/pedagonal.v4i2.2692>
- Lianto, L. (2019). Self-Efficacy: A Brief Literature Review. *Jurnal Manajemen Motivasi, 15*(2), 55. <https://doi.org/10.29406/jmm.v15i2.1409>



- 
- Loeng, S. (2020). Self-directed learning: A core concept in adult education. In *Education Research International* (Vol. 2020). <https://doi.org/10.1155/2020/3816132>
- Nasional, U. S. P. (1982). Introduction and Aim of the Study. *Acta Pædiatrica*, 71, 6–6. <https://doi.org/10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x>
- Nudiati, D., & Sudiapermana, E. (2020). Indonesian Journal of Learning Education and Counseling. *Hubungan Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Anak*, 3(1), 42. <http://journal.ilinstitute.com/index.php/IJoLEC/article/view/586/339>
- Nugraheni, N. (2022). Student's Learning Independence Profiles in Solving HOTS Questions Related to Numeracy. *Journal of Higher Education Theory and Practice*, 22(15), 20–29. <https://doi.org/10.33423/jhetp.v22i15.5557>
- Nurfadilah, S., & Hakim, D. L. (2019). Kemandirian belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika. *Prosiding Sesiomadika*. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2990>
- Nurhadiyati, A. (2016). *Pengaruh motivasi belajar, kebiasaan belajar, dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi*. 20, 1–16.
- Patras, Y. E., Sabti, N. B., Windiyani, T., & Hidayat, R. (2021). The Effect of Learning Discipline on Independence Student Learning. *Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(2), 70–79. <https://doi.org/10.33751/pedagonal.v5i2.3937>
- Putra, P. S. P., & Susilawati, L. K. P. A. (2018). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Self Efficacy Dengan Tingkat Stres Pada Perawat Di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(01), 145. <https://doi.org/10.24843/jpu.2018.v05.i01.p14>
- Rachmayanti, Triana, H. (2020). Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Terhadap Hasil Belajar dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas XI Semester 1 Di SMA Negeri 13. *Jurnal Pendidikan Tari*, 1(01), 1–10.
- Rasyid, A. (2019). PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN SELF DIRECTED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIKIH PADA SISWA KELAS VIII MTsN 17 JAKARTA TAHUN PELAJARAN 2018/2019. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 89. <https://doi.org/10.32678/geneologipai.v6i2.2333>
- Reinders, H. (2010). Towards a classroom pedagogy for learner autonomy: A framework of independent language learning skills. *Australian Journal of Teacher Education*, 35(5), 40–55. <https://doi.org/10.14221/ajte.2010v35n5.4>

- 
- Salleh, U. K. M. (2019). Roles of self-directed learning and social networking sites in lifelong learning. *International Journal of Instruction*, 12(4), 167–182. <https://doi.org/10.29333/iji.2019.12411a>
- Shurygin, V. Y. (2016). Electronic learning courses as a means to activate students' independent work in studying physics. *International Journal of Environmental and Science Education*, 11(8), 1743–1751. <https://doi.org/10.12973/ijese.2016.551a>
- Soegiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Thompson, G., Aizawa, I., Curle, S., & ... (2022). Exploring the role of self-efficacy beliefs and learner success in English medium instruction. *International Journal of ...* <https://doi.org/10.1080/13670050.2019.1651819>
- Winarsih, I. S., Rizal, Y., & Rufaidah, E. (2019). ... Tentang Metode Mengajar Guru, Disiplin Belajar, Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode .... *JEE (Jurnal Edukasi Ekobis)*, 01. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JEE/article/view/19386>
- Yulyani, R. D. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening. *Al-Bahtsu : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 6(1), 50–56.
- Zagoto, S. F. L. (2019). Efikasi Diri Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan ...* <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/667>
- Zhou, W., Zhao, L., & Kaabar, M. (2022). The Effect of Teachers' Support on Learners' Online Self-Regulated Learning: Mediating Analysis Based on Self-Efficacy. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 17(17), 207–217. <https://doi.org/10.3991/ijet.v17i17.34027>